



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 807 - 815

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) pada Siswa Sekolah Dasar

Muhamad Farhan Aprilianto^{1✉}, Sri Sutarni²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a410190170@student.ums.ac.id¹, ss101@ums.ac.id²

Abstrak

Latar belakang dilakukannya penelitian yakni kurangnya hasil keterampilan bernalar kritis yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Adapun solusi alternatif yang ditawarkan, yakni Realistic Mathematic Education (RME). Tujuan dalam penelitian yaitu sebagai upaya untuk melakukan peningkatan keterampilan siswa dalam bernalar kritis pada pembelajaran matematika melalui RME pada peserta didik kelas V SDN Kabupaten Temanggung, Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *action research*. Teknik pengumpulan melalui teknik pengamatan, catatan lapangan, metode test serta dokumen pendukung. Untuk mengetahui keabsahannya menggunakan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan observasi dan tes untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Alat dalam penelitian yaitu pengujian keterampilan bernalar kritis, formulir observasi, serta saran untuk menganalisis data dengan menggunakan indikator berpikir kritis. Dari hasil analisis data dapat ditarik simpulan penggunaan RME dapat menghasilkan peningkatan keterampilan bernalar kritis siswa dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari tujuan yang mengukur keberhasilan setiap aspek solusi.

Kata Kunci: Berpikir kritis, Matematika, *Realistic mathematic education*.

Abstract

The background of the research is due to the lack of critical thinking skills obtained by the students in mathematics learning. The alternative solution offered is Realistic Mathematic Education (RME). The purpose of the research is an effort to improve students' critical thinking skills in mathematics learning through RME for fifth-grade students at SDN Temanggung, Indonesia. The method used in the research is Action Research. Data collection techniques include observation, field notes, test methods, and supporting documents. To determine its validity, triangulation techniques are used. The researcher used observation and tests to obtain information from the same source. The tools in the research are critical thinking skill testing, observation forms, and suggestions for analyzing data using critical thinking indicators. From the results of data analysis, it can be concluded that the use of RME can result in an increase in students' critical thinking skills in mathematics learning. This is evident from the goal that measures the success of each aspect of the solution.

Keywords: *Critical thinking, Mathematicsa, Realistic mathematics education.*

Copyright (c) 2023 Muhamad Farhan Aprilianto, Sri Sutarni

✉Corresponding author :

Email : a410190170@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4643>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memajukan bangsa (Nurmalita & Hardjono, 2020). Dalam pendidikan, pembelajaran matematika memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk kemampuan berpikir kritis siswa (Mirnawati et al., 2020). Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dirancang sedemikian rupa untuk membantu siswa memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat dengan proses berpikir logis dan analitis (Sa'dijah, 2013). Dalam hal ini, SD perlu dilakukan pengajaran penalaran kritis (Setyaningsih et al., 2021). Keaktifan siswa dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar selama setiap kegiatan perlu dilakukan untuk memperdalam kemampuan berpikir kritis mereka dan menumbuhkan keterampilan bernalar kritis (Pradani Putri & Komalasari, 2022a).

Berpikir kritis dapat menunjukkan seberapa baik siswa memahami berbagai konsep pemecahan masalah. Menurut (Puspita et al., 2018) berpikir adalah kegiatan siswa secara langsung sehingga siswa mampu dalam merumuskan pengertian, mensintesis, dan menarik kesimpulan dari pembelajaran. (Setyaningsih et al., 2021) menyampaikan argumennya bahwa berpikir merupakan aktivitas mentransformasi berbagai informasi riwayat kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam berpikir kritis siswa mempunyai penyelesaian masalah sendiri-sendiri, hal ini terjadi karena setiap siswa mempunyai kecepatan dalam kemampuan berpikir yang tidak sama.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) dapat membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. RME merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang memfokuskan pada pemahaman konsep matematika melalui situasi yang relevan dan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata (Nurmalita & Hardjono, 2020). Di satu sisi pembelajaran berpikir kritis sangat esensial untuk dilakukan dan dibiasakan dalam pembelajaran matematika, tetapi di sisi lain ternyata kemampuan siswa SD dalam berpikir kritis dalam pembelajaran matematika masih rendah (Purwitaningrum & Prahmana, 2021).

Hasil pengamatan awal bersama guru kelas V SDN di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia diperoleh data terkait keterampilan bernalar kritis peserta didik sebanyak 22 peserta didik masuk kriteria rendah. Hal tersebut dilihat dari indikator sesuai dengan strategi langkah Fisher yaitu: 1) mengidentifikasi masalah (45,4%) sebanyak 10 siswa, 2) mengklarifikasi masalah (45,4%) sebanyak 10 siswa, 3) menganalisis masalah (40,9%) sebanyak 9 siswa, 4) mengevaluasi masalah (36,3%) sebanyak 8 siswa, dan 5) menyimpulkan masalah (27,2%) sebanyak 6 siswa. Adapun solusi alternatif atas permasalahan tersebut, yakni pembelajaran matematika menggunakan metode pendekatan RME (Arnellis et al., 2020).

Menurut penelitian Nababan & Aminah, (2017), pendekatan RME memiliki beberapa keunggulan dalam membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti mempermudah siswa memahami konsep matematika, menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, dan memfasilitasi interaksi dan kerjasama antar siswa. Model pembelajaran RME bekerja dengan mengkaitkan realitas dengan pengalaman pembelajar, dan sangat cocok untuk pembelajaran matematika (Ismunandar et al., 2020). Metode pembelajaran RME melibatkan setiap peserta didik dalam rangka berbagi persepsi, melakukan berdiskusi antar kelompok untuk bertukar pemikiran, dan dapat memperoleh konsep matematika baru melalui penyelesaian masalah (Sari, 2019).

Walaupun banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas pembelajaran matematika berbasis RME dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penelitian yang melibatkan siswa sekolah dasar masih terbatas (Tunggadewi, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika berbasis RME.

Penelitian ini merupakan kebaruan karena fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya dan juga mengkaji implementasi pendekatan RME pada tingkat sekolah dasar yang masih terbatas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan pendidik dalam memperbaiki pembelajaran matematika dan membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) pada Siswa SD”.

METODE

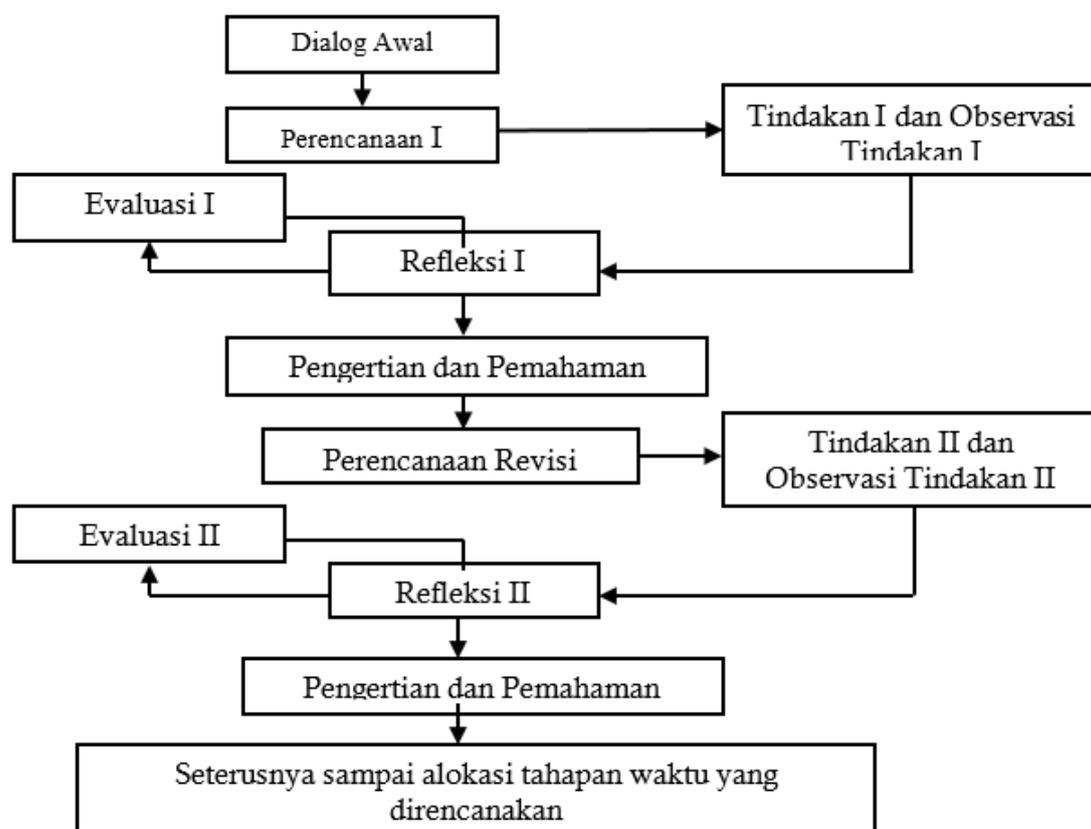
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Palinussa et al., 2021), yakni aktivitas penelitian yang dilaksanakan dengan sejumlah subjek yang menjadi sasaran diantaranya adalah siswa, PTK memiliki tujuan untuk membenahi kondisi pembelajaran pada saat di kelas supaya terdapat peningkatan mutu pembelajaran yang sedang berlangsung (Wijayanti et al., 2022). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN di Kabupaten Temanggung, yang diikuti oleh 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara (Setiawan & Wijaya, 2022).

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penelitian PTK dipaparkan melalui target atau capaian yang telah ditetapkan guru dengan peneliti, seperti yang disajikan berdasarkan hasil sebelum tindakan dan target capaian pada tabel 1, antara lain:

Tabel 1. Indikator Capaian Berpikir Kritis

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Target/ Capaian
1.	Mengidentifikasi masalah	45,4%	60%
2.	Mengklarifikasi masalah	45,4%	60%
3.	Menganalisis masalah	40,9%	60%
4.	Mengevaluasi masalah	36,3%	50%
5.	Menyimpulkan masalah	27,2%	50%

Reduksi data berasal dari data penelitian. Ini diperkecil dan dirangkum untuk memberikan fokus atau pandangan yang lebih tepat tentang pengamatan dari model pembelajaran matematika realistik. Saat menyajikan data, disajikan deskripsi hasil yang diperoleh dari observasi dan survei. Pada langkah selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Adapun gambaran tahapannya direpresentasikan pada siklus, antara lain:



Gambar 1. Implementasi berdasarkan Siklus (Sutama, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika berbasis Realistic Mathematic Education (RME) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan (Nurmalita & Hardjono, 2020) yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan signifikan setelah siswa mengikuti pembelajaran matematika berbasis RME. Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan PTK selama berlangsung yang dimulai dengan melakukan wawancara bersama guru kelas V dan observasi pendahuluan, tujuannya untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kondisi awal kegiatan belajar mengajar matematika di kelas V SDN kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia.

Data awal diperoleh dari wawancara oleh guru kelas V, kemampuan rendah karena pembelajaran didominasi oleh guru, siswa yang cenderung pasif yang diketahui melalui strategi langkah Fisher yaitu, kemampuan penyelesaian masalah matematika. Berikut ini adalah hasil observasi awalnya (Tunggadewi, 2021):

Tabel 2. Hasil Pengamatan Awal Keterampilan Bernalar Kritis

Indikator	Kondisi Awal	
	Persentase	Banyak Siswa
Mengidentifikasi masalah	45,4%	10
Mengklarifikasi masalah	45,4%	10
Menganalisis masalah	40,9%	9
Mengevaluasi masalah	36,3%	8
Menyimpulkan masalah	27,2%	6

Berdasar kondisi awal peneliti dan guru mencari solusi meningkatkan berpikir kritis melalui RME di materi operasi hitung pecahan.

Peneliti berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai penerima materi. Sebelum kegiatan peneliti sudah membuat RPP dengan sintaks RME, LKPD, lembar observasi, dan soal ujian siklus 1 (Setiawan & Wijaya, 2022). Untuk memulai penelitian peneliti sudah menyiapkan instrumen-instrumen yang akan digunakan guna meningkatkan keterampilan bernalar kritis siswa SD dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan siklus satu dilaksanakan satu kali pada 19 November dengan alokasi waktu 2x40 menit. tahap perencanaan penelitian yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama proses penelitian. Peneliti membentuk kelompok belajar di dalam kelas untuk menjadi tim selama pembelajaran berlangsung. Siswa dijadikan 5 kelompok. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pembelajaran sesuai RPP dengan LKPD materi operasi hitung pecahan. Tindakan kelas dilakukan selama satu kali pertemuan dalam satu minggu pelajaran. Dalam pengambilan data observasi berpikir kritis siswa peneliti dibantu rekan peneliti yang bertugas sebagai pengambail gambar atau dokumenter. Pengamatan dilakukan sesuai lembar observasi yang telah dibuat dan mencatat hal-hal penting. Instrumen lembar observasi telah melalui tahap validasi sebelum digunakan. Hasil tes menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematika meningkat meskipun belum sesuai target yang ditentukan, hal tersebut terlihat dalam tabel, antara lain:

Tabel 3. Peningkatan Keterampilan Bernalar Kritis Matematika Sikus

Indikator	Kondisi Awal	Siklus I
Mengidentifikasi masalah	45,4%	59,09%
Mengklarifikasi masalah	45,4%	50%
Menganalisis masalah	40,9%	45,45%
Mengevaluasi masalah	36,3%	40,9%
Menyimpulkan masalah	27,2%	31,81%

Berdasarkan tabel 3, pada tindakan siklus 1 telah terjadi peningkatan disetiap indikator, diantaranya setiap indikator kemampuan berpikir kritis terdapat peningkatan dimana mengidentifikasi masalah meningkat (13,96%), mengklarifikasi masalah meningkat (4,6%) menganalisis masalah meningkat(4,55%), mengevaluasi masalah meningkat (4,6%) dan menyimpulkan masalah meningkat (4,61%).

Refleksi dilakukan antara peneliti dan guru matematika untuk mendiskusikan perolehan data lapangan di siklus pertama. Refleksi dilakukan kemudian diperoleh evaluasi yang digunakan untuk perbaikan siklus berikutnya. Siswa menunjukkan keterampilan bernalar kritis yang meningkat melalui RME. Perbaikan pada siklus ini, peneliti harus memahami pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mengikuti pembelajaran. Dengan adanya evaluasi diharapkan mampu memperbaiki kekurangan tersebut, yakni tahap memahami masalah, menjelaskan masalah dan menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus kedua, dimulai tanggal 22 November dan 24 November 2022 dengan alokasi waktu 2x40 menit dengan dibantu oleh rekan peneliti sebagai pengambil gambar atau dokumentasi pembelajaran. Pada pertemuan pertama siklus 2 dilaksanakan seperti siklus 1. Tahap perencanaan diawali peneliti menyiapkan instrumen peneitian. Pada pertemuan ini peneliti lebih memperhatikan siswa pada tiap tahap RME nya. Supaya siswa paham dengan tiap tahapan yang ada pada pembelajaran RME. Pada pertemuan 1 pada siklus 2 secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik sesuai pada langkah-langkah RPP RME. Namun masih diketahui kekurangan pada langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yaitu pada tahap menjelaskan masalah dan menyelesaikan masalah karena beberapa siswa yang kurang aktif dan belum mengikuti kegiatan dikusi kelompok dengan baik.

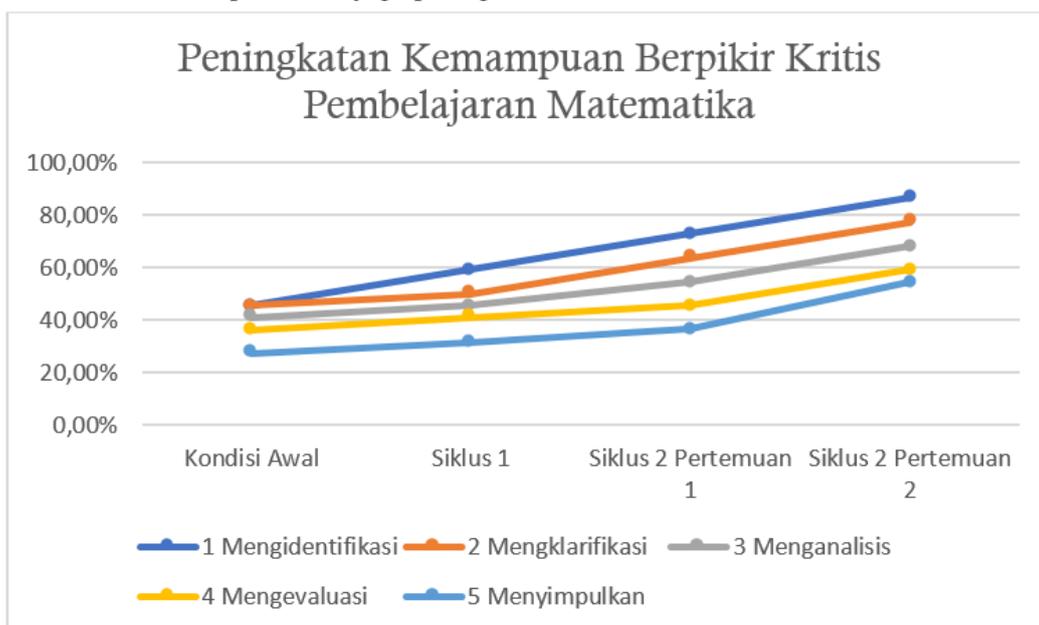
Pada pelaksanaan siklus 2, peneliti mengingatkan kurangnya siswa dalam pembelajaran dan lebih memperhatikan siswa pada tiap pembelajaran RME. Sehingga siswa mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis pada tiap indikatornya dengan pembelajaran RME. Pada pertemuan kedua siswa sudah bisa

beradaptasi dengan pembelajaran RME yang dilakukan oleh peneliti pada materi operasi hitung pecahan. Adapun peningkatannya terlihat dalam tabel, yakni:

Tabel 4. Peningkatan Keterampilan Bernalar Kritis Matematika

Indikasi	Awal	Siklus Pertama	Siklus Kedua	
			Pertemuan I	Pertemuan II
Mengidentifikasi masalah	45,4%	59,09%	72,72%	86,36%
Mengklarifikasi masalah	45,4%	50%	63,63%	77,27%
Menganalisis masalah	40,9%	45,45%	54,45%	68,18%
Mengevaluasi masalah	36,3%	40,9%	45,45%	59,09%
Menyimpulkan masalah	27,2%	31,81%	36,36%	54,45%

Peningkatan keterampilan bernalar kritis peserta didik berdasarkan kondisi awal, siklus pertama hingga siklus kedua di kelas V SD dapat dilihat juga pada grafik.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika

Dalam tahap refleksi, peneliti dan guru matematika mendiskusikan hasil observasi. Dapat dilihat keterampilan bernalar kritis peserta didik mengalami peningkatan melalui metode RME. Dalam siklus ke 2 ini hasil ujian siklus dan hasil lembar observasi mencapai target. Peningkatan terjadi cukup baik, dimana siswa sudah mampu beradaptasi dengan model pembelajaran RME pada materi operasi hitung pecahan. Keadaan kelas selama penelitian juga sangat aktif dimana siswa mempunyai antusias dalam bertanya (Nurmalita & Hardjono, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan RME memfasilitasi pengalaman belajar siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan memfokuskan pada penerapan konsep matematika dalam situasi nyata. Hal ini sejalan dengan Pradani Putri & Komalasari, (2022) bahwa RME membantu siswa dalam memahami konsep matematika dan menghubungkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah proses pemahaman dan peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Namun, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah sampel yang terbatas dan metode pengukuran kemampuan berpikir kritis yang belum terstandarisasi. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi guru dan pendidik tentang pentingnya menggunakan pendekatan RME dalam

pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran matematika dengan memberikan bukti empiris tentang efektivitas pendekatan RME dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa melalui Implementasi pendidikan matematika realistik bisa membuat keterampilan bernalar kritis matematika dalam penyampaian pecahan terkait pengoperasian hitungnya pada peserta didik kelas V SDN kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia mengalami peningkatan. Keterampilan bernalar kritis peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal hingga memenuhi target ketercapaian pada setiap indikator. Dengan demikian, penelitian terkait pembelajaran matematika realistik mampu meningkatkan keterampilan bernalar kritis terhadap siswa kelas V SD. Penerapan RME telah membuat siswa lebih fokus dan antusias pada kegiatan belajar mengajar, serta membuatnya dapat berpartisipasi aktif untuk menerima materi, serta komunikasi berjalan menarik antar peneliti dan siswa. Hal tersebut diharapkan guru lebih optimal dalam menerapkan model RME dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan pada kepala sekolah, guru, siswa SD setempat yang telah membantu kelancaran penelitian, serta kepada ibu Sri Sutarni yang telah membimbing dalam pembuatan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnellis, A., Fauzan, A., Arnawa, I. M., & Yerizon, Y. (2020). The Effect of Realistic Mathematics Education Approach Oriented Higher Order Thinking Skills to Achievements' Calculus. *Journal of Physics: Conference Series*, 1554(1), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1554/1/012033>
- Bakri, N. K. (2018). Implementasi pendekatan rme dalam meningkatkan efikasi diri siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 4 Gorontalo. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 193–202. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/download/336/304>
- Cahyaningsih, U., & Nahdi, D. S. (2021). The Effect of Realistic Mathematics Education on Elementary Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012127>
- Dhayanti, D., Johar, R., & Zubainur, C. M. (2018). Improving Students' Critical and Creative Thinking through Realistic Mathematics Education using Geometer's Sketchpad. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education)*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v3i1.5618>
- Fatmahanik, ulum. (2016). Realistic Mathematic Education (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 1(1), 17–30. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i2.8694>
- Fisher, A. (2007). *Critical Thinking: An Introduction (Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar)*. Erlangga.
- Hobri. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Center For Society Studies (CSS).
- Ismunandar, D., Gunadi, F., Taufan, M., Mulyana, D., & Runisah. (2020). Creative thinking skill of students through realistic mathematics education approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012054>

- 814 *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) pada Siswa Sekolah Dasar – Muhamad Farhan Aprilianto, Sri Sutarni*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4643>
- Kartikasari, N. (2020a). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Luas bangun Datar kelas IV SDN 3 Talok. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(20), 409–416.
- Kartikasari, N. (2020b). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Luas bangun Datar kelas IV SDN 3 Talok. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(20), 409–416.
- Laurens, T., Batlolona, F. A., Batlolona, J. R., & Leasa, M. (2018). How Does Realistic Mathematics Education (RME) Improve Students' Mathematics Cognitive Achievement? *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(2), 569–578. <https://doi.org/10.12973/ejmste/76959>
- Mirawati, M., Karjiyati, V., & Dalifa, D. (2020). Pengaruh Model RME Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN Gugus 05 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset ...*, 3(1), 52–60.
- Nababan, & Aminah, S. (2017a). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan RME untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Bina Gogik*, 4(2), 3–4.
- Nababan, & Aminah, S. (2017b). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan RME untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Bina Gogik*, 4(2), 3–4.
- Nurmalita, R. A., & Hardjono, N. (2020a). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 47–53. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.543>
- Nurmalita, R. A., & Hardjono, N. (2020b). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 47–53. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.543>
- Palinussa, A. L., Molle, J. S., & Gaspersz, M. (2021). Realistic mathematics education: Mathematical reasoning and communication skills in rural contexts. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 522–534. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20640>
- Pradani Putri, A., & Komalasari, R. (2022a). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 3(3), 101–108.
- Pradani Putri, A., & Komalasari, R. (2022b). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 3(3), 101–108.
- Purwitaningrum, R., & Prahmana, R. C. I. (2021). Developing instructional materials on mathematics logical thinking through the Indonesian realistic mathematics education approach. *International Journal of Education and Learning*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/10.31763/ijele.v3i1.178>
- Puspita, V., Yuhelman, N., & Rifandi, R. (2018). Dampak Pendekatan Realistic Mathematics Education terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar [Impact of Realistic Mathematics Education Approach on Critical Thinking Skills in Elementary School Students]. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 20–25.
- Rudyanto, H. E., Ghufron, A., & Hartono. (2019). Use of integrated mobile application with realistic mathematics education: A study to develop elementary students' creative thinking ability. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(10), 19–27. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i10.11598>
- Sa'dijah, Cholis. (2013). Kepekaan Bilangan Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Kontekstual Yang Mengintegrasikan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 20(2), 222–227.

- 815 *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) pada Siswa Sekolah Dasar – Muhamad Farhan Aprilianto, Sri Sutarni*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4643>
- Sari, E. F., Nugraheni, N., & Kiptiyah, S. M. (2019). The Implementation of Blended Learning Based Realistic Mathematics Education in Mathematics Teaching. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 353–361.
- Setiawan, R., & Wijaya, E. M. S. (2022). Development of Student Learning Programs with a Realistic Mathematic Education (RME) Approach to Improve Students' Critical Thinking Skills. *Mathematics Education Journal*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.22219/mej.v6i2.20174>
- Setyaningsih, R., Haryanto, H., & Rhosyida, N. (2021). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1658. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3859>
- Sirait, A. R., & Azis, Z. (2017). The Realistic of Mathematic Educational Approach (RME) toward the Ability of the Mathematic Connection of Junior High School in Bukhari Muslim Medan. *American Journal of Educational Research*, 5(9), 984–989. <https://doi.org/10.12691/education-5-9-10>
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D* (p. 134). CV.jasmine.
- Trimahesri, I., Tyas, A., & Hardini, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Realistic Mathematics Education. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(2), 111–120.
- Trisnawati, T., Pratiwi, R., & Waziana, W. (2018). The effect of realistic mathematics education on student's mathematical communication ability. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29103/mjml.v1i1.741>
- Tunggadewi, U. T. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa E-mail: Abstrak Pendahuluan Matematika diberikan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk dapat berpikir logis , kritis , analitis , sistematis , cermat , dan dapat menggunakan pola .* 10(2), 648–658.
- Wijayanti, I.-J. O. S. S. A. H. ., Utami, F. A., & Sumaji, S. (2022). Development of Articulate Storyline Interactive Learning Media Based on Realistic Mathematical Education (RME) to Improve Critical Thinking Ability of Elementary School Students. *ICCCM Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(5), 13. <https://doi.org/10.53797/icccmjssh.v1i5.3.2022>